

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Appendisitis merupakan proses peradangan akut maupun kronis yang terjadi pada appendix vermiformis oleh karena adanya sumbatan yang terjadi pada lumen appendix. Appendisitis merupakan penyakit yang menjadi perhatian oleh karena angka kejadian appendisitis tinggi di setiap negara. Resiko perkembangan appendisitis bisa seumur hidup sehingga memerlukan tindakan pembedahan. (Goleman, And Others, 2019). Pasien yang menderita appendisitis umumnya akan mengeluh nyeri pada perut kuadran kanan bawah. Gejala yang pertama kali dirasakan pasien adalah nyeri tumpul di daerah epigastrium atau di periumbilikal yang akan menyebar ke kuadran kanan bawah abdomen (Ariska & Ali, 2019). Dari gejala seperti ketegangan otot, cemas yang keduanya akan meningkatkan persepsi nyeri, dapat digambarkan sebagai suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan yang sudah atau berpotensi terjadi berdasarkan kerusakan tersebut, berkaitan erat dengan reseptor dan adanya rangsangan, reseptor nyeri yang dimaksud adalah nociceptor, merupakan ujung – ujung saraf sangat bebas yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki myelin yang tersebar pada kulit dan mukosa sehingga bisa terjadi munculnya nyeri akut, dan nyeri akut berlangsung tidak melebihi enam bulan (Istiana, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021 menunjukkan insiden appendisitis di dunia tahun 2020 mencapai 7% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Badan World Health Organization (WHO) di Asia insiden appendisitis pada tahun 2020 adalah 2,6 % penduduk dari total populasi

(Organization,WHO,2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari Depkes RI kasus appendisitis sebanyak 75.601 orang (Depkes, 2020). Kasus apendisitis disebutkan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Timur menyebutkan sebanyak 5.980 penderita dengan 177 penderita berakibat kematian (Dinkes, 2020). Pada tahun 2019 jumlah penderita apendisitis di sidoarjo adalah 57 orang (Dinkes,2020). Berdasarkan data yang didapatkan pada tanggal 22 maret 2020 pasien apendisitis di RSUD Anwar Medika terdapat 6 pasien apendisitis dengan masalah nyeri akut.

Secara anatomi orang dewasa memiliki bentuk lumen apendiks yang menyempit dibagian proksimal dan melebar pada bagian distal sedangkan pada bayi bentuk lumen apendiks relatif lebar dibagian proksimal dan menyempit dibagian distal (Armita,2022). Hal ini menjadi penyebab tingginya insidensi apendisitis akut pada orang dewasa. Apendisitis merupakan masalah yang harus dicegah sedini mungkin, hal ini dikarenakan orang dewasa banyak menghabiskan waktu untuk bekerja dan lebih cenderung mengkonsumsi makanan cepat saji, sehingga hal ini dapat menyebabkan beberapa komplikasi atau obstruksi pada usus yang bisa menimbulkan masalah pada sistem pencernaan salah satunya yaitu apendisitis (Indri,2021). Gejala utama apendisitis adalah rasa sakit pada perut bagian kanan bawah, banyak juga penderita yang merasakan sakitnya berawal dari pusar kemudian menjalar ke perut kanan bawah , kondisi ini terjadi secara tiba tiba dan mungkin akan memburuk selama beberapa jam ke depan, peradangan atau pembengkakan yang terjadi pada usus buntu menyebabkan aliran cairan limfe dan darah tidak sempurna pada apendiks, akibat adanya tekanan kondisi ini membuat apendiks mengalami nyeri akut. (Armita, 2022).

Dampak dari nyeri akut appendisitis apabila tidak ditangani atau diatasi akan menimbulkan gejala seperti tidak bisa tidur, melemahnya sistem kekebalan tubuh, rasa tertekan, rasa cemas, tidak bisa bekerja seperti biasanya, selalu ingin beristirahat, rasa takut, kelelahan, cepat marah hingga bisa mengakibatkan depresi. Nyeri appendisitis biasanya akan terasa hebat, yang menandakan bahwa peritonium yang berdekatan meradang, apabila nyeri akut dibiarkan terus menerus akan berakibat fatal, peradangannya pun akan bertambah parah dan terinfeksi, usus buntu bisa pecah dan dapat mengakibatkan perforasi usus. (Saputra, H, dkk. 2020).

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien appendisitis dengan penanganan nyeri akut yaitu sebelum dilakukan pembedahan perawat perlu memprioritaskan tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu dengan mengurangi nyeri, mencegah terjadinya komplikasi pre operatif, dan memberikan informasi tentang kondisi atau prognosis dan kebutuhan pengobatannya, mengurangi nyeri dapat dilakukan dengan teknik non farmakologi yaitu kompres air hangat, teknik relaksasi nafas dalam sebanyak 3 kali dalam 15 – 30 menit. (DPP PPNI, 2018)

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan yang akan dituangkan dalam bentuk KIAN dengan judul Asuhan keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian terhadap klien dengan masalah nyeri akut pada pasien appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian
- c. Membuat perencanaan tindakan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian
- d. Melaksanakan intervensi keperawatan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian
- e. Melaksanakan evaluasi dari pelaksanaan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien appendisitis di RSUD Anwar Medika Krian

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti tentang asuhan keperawatan dengan masalah appendisitis, selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh

didalam perkuliahan khususnya Asuhan Keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien Appendisitis.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada bidang pelayanan kesehatan mengenai Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut pada Pasien Appendisitis sehingga dapat menjadi perantara untuk mengatasi masalah yang dialami pasien untuk proses penyembuhan.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang aplikasi teori Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Appendisitis secara langsung.

